

## **PERANAN ILMU KEDOKTERAN FORENSIK TERHADAP KEKERASAN PEREMPUAN DAN ANAK-ANAK YANG DIKIRIM KE RSUP DR.SARDJITO**

Prawitasari Dwiningrum<sup>1</sup>, Soegandhi Sp.k(f)<sup>2</sup>

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Bagian Ilmu Kedokteran forensik Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

### **INTISARI**

**Latar belakang:** Peranan ilmu kedokteran forensik terhadap kekerasan anak perempuan merupakan sarana para korban kekerasan terutama wanita dan anak-anak, untuk mendapatkan hak mereka yaitu keadilan. Peranan dokter forensik dalam kekerasan adalah untuk mengetahui dan menyelidiki tanda-tanda kekerasan dan fungsi dari dokter forensik di lapangan menurut UU No.23 tahun 2004.

**Tujuan:** Untuk mengetahui sejauh mana dokter mengidentifikasi kelainan korban kekerasan anak-anak dan perempuan, untuk mengetahui seberapa besar peranan dokter forensik membuat visum et repertum dalam menangani kekerasan perempuan dan anak-anak.

**Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif pengambilan data sekunder melalui pengambilan data rekam medis tahun 2007-2009 di RSUP Dr. Sardjito.

**Hasil:** Jenis kelamin baik perempuan dan anak-anak sama(100%), usia korban jumlahnya sama banyak antara umur 18 sampai 30 tahun, hubungan korban dan pelaku pasangan suami istri 11 orang (61,1%), pekerjaan pelaku pengangguran 10 orang (55,5%) PNS dan buruh sebanyak 4 orang (22,2%), jenis luka (luka ringan), alasan penganiayaan pada kekerasan seksual 4 kasus (22,2%) dan pada perselingkuhan 3 kasus maupun kesalahpahaman 4 kasus (22,2%).

**Kesimpulan:** Peranan dokter forensik klinis adalah mengidentifikasi luka, mengobati korban dan memeriksa korban adapun peranan dokter forensik adalah menganalisis dan membuat visum et repertum.

**Kata kunci:** kekerasan, Peranan Dokter Forensik, perempuan dan anak-anak.

**THE ROLE OF FORENSIC MEDICAL SCIENCE TO VIOLENCE OF  
WOMAN AND CHILDREN WHICH SENT TO SARDJITO  
GENERAL HOSPITAL**

*Prawitasari Dwiningrum<sup>1</sup>, Soegandhi Sp.k(f)<sup>2</sup>*

*1. Medical Faculty and Health Science Students of Muhammadiyah University of  
Yogyakarta.*

*2. Forensic Medicine Science of Medicine Faculty and Health Science of  
Muhammadiyah University of Yogyakarta.*

**ABSTRACT**

**Background:** *The role of forensic medical science to violence of children is the facility of violence victims especially woman and children to get their right is justice. The role of forensic doctor in violence is to know and to investigate the signs of violence and function of forensic doctor in operational according to rule number 23 in 2004.*

**Objective:** *Assessment the skill of doctor to identify the disturbing victims of violence on children and woman, to know the role of forensic doctor to make visum et repertum to handle the violence on woman and children.*

**Method :** *The research is practiced by descriptive method with secondary data on medical record 2007 to 2009 in Sardjito Hospital.*

**Result :** *Both women and children are same (100%), the age of victim is as much as among 18 to 30 years, the relation between victim and husband, wife are 11 people (61,1%), the job of the actors are jobless 10 people (55,5%) government staff and labor are 4 people (22,2%), the kind of light wound, the reason of sexual violence are 4 cases (22,2%) and affair cases are 3 cases and mis under standing cases are 4 (22,2%).*

**Conclusion:** *The role of clinic forensic doctor is to identify the wound, give treatment to victim and check the victim. The role of forensic doctor is to analyze and make victim et repertum.*

**Keywords:** *Violence, the role of forensic doctor, women and children.*